

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri musik di Indonesia kini tengah berkembang pesat. Hal ini dilihat dari banyak musisi yang bermunculan baik dalam bentuk grup band maupun penyanyi solo. Peluang mudah bagi musisi untuk menyalurkan kreatifitas mereka melalui media sosial seperti *Youtube*, menjadikan musisi mudah menghasilkan karya musik. Musik merupakan salah satu media alat untuk berkomunikasi. Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan. Dalam hal ini musisi merupakan seorang komunikator penyampaian pesan kepada komunikan melalui musik. Oleh karena itu didalam alunan nada musik yang diciptakan seorang musisi tentu terdapat sebuah gagasan pesan yang bermakna, sehingga dapat menggerakkan hati bagi para pendengarnya.

Musik terbagi dalam beberapa jenis yaitu, *klasik, jazz, blues, rock, dangdut*. Dari jenis musik tersebut tentu saja menampilkan sebuah lirik yang dapat dilihat bagi penikmatnya, sehingga penikmatnya dapat dengan mudah memahami pesan dari lagu tersebut. Akan tetapi ada jenis musik yang hanya mendengarkan alunan nada kepada para pendengarnya tanpa menyertakan satu atau dua kata lirik, tentu saja musik ini termasuk unik. Musik ini pun dapat dimasukkan dalam genre musik *surf instrumental*.

Musik *surf instrumental* merupakan jenis musik yang hanya memainkan nada-nada instrumental, namun mempunyai sebuah pesan yang kuat untuk. Musik surf instrumental mulai ada pada tahun 1960-an band rock and roll yang diperkenalkan oleh Link Wray, Nokie Edwards, Venture dan Duane Eddy, yang berhasil merintis jenis musik rock instrumental. Sehingga jenis musik ini menarik seorang musisi Dick Dale, untuk menciptakan alunan nada instrumental dengan menambahkan nuansa Timur Tengah dan Meksiko. Pada tahun 1961 Dick Dale dan teman-temannya yang terdiri dari lima orang yaitu, Dick Dodd sebagai drum, Chas Stuart sebagai saksofon, Jim Roberts sebagai piano, dan Eddie Bertrand serta Paul Johnson pada gitar, berhasil meraih kegilaan musik surf pada musik panas di

Balboa, California dengan judul lagu “Ayo Pergi Trippin”. Musik ini sangat populer pada tahun 1962 sampai 1964 di California Selatan.

Seiring pesatnya perkembangan industri musik saat ini, musik *surf instrumental* perlahan masuk ke Indonesia pada tahun 2000-an. Di Indonesia sudah ada grup band yang ber genre *surf instrumental* di antaranya, The Mentawais, The Panturas, The Sailor, Young Savages, Southern Beach Terror. Industri musik saat ini tidak hanya menampilkan audio saja, namun juga dapat menampilkan dalam bentuk visual, sehingga dapat memperkuat pesan yang ingin disampaikan dalam bentuk komunikasi audio visual.

Pada pembuatan video klip lagu “Ba(r)barsari” yang diciptakan oleh Bowsprit sail dibawah naungan label Kittenrecords dengan genre lagu *surf instrumental* yang terbentuk pada sekitar tahun 2020, terdiri dari 3 anggota band, dengan susunan 1 orang gitaris, 1 basisst, dan 1 drummer. Grup band ini menjadi mitra bagi penulis untuk pembuatan video klip, karena mempunyai karakter lagu tanpa lirik sehingga unik untuk divisualisasikan serta band ini belum mempunyai video klip lagu yang memiliki alur cerita dan juga berharap dapat lebih memperkenalkan band Bowsprit Sail kepada masyarakat Indonesia.

Dibalik terciptanya audio visual, tentu ada seorang sutradara yang memiliki kemampuan dalam men-*direct* sebuah karya video. Sebagai contoh Hanung Bramantyo yang pernah memenangkan penghargaan diantaranya Festival Penghargaan Indonesia, Osaka Asian Film Festival, Piala Maya, Indonesian Box Office Movie Awards. Adapun contoh lainnya Christopher Nolan yang berkebangsaan Inggris. Dimana telah memenangkan penghargaan AACTA Awards, AARP Awards, Chicago International Film Festival, Hollywood Film Festival, International Federation of Film Archives.

Sebagai sutradara dalam pembuatan video klip musik *surf instrumental* tentu mempunyai tantangan dan strategi khusus dalam menyampaikan pesan lagu ini, yaitu dapat mengembangkan alur cerita yang telah di buat bersama penulis naskah yang telah di setuju oleh produser. Dan juga bertanggung jawab penuh

dalam mengontrol semua aspek baik dari, mengkoordinasi semua kru dan aktor, memantau jalannya proses shooting, agar berjalan dengan baik. Oleh karena itu, penulis akan mendeskripsikan strategi tersebut dan merumuskan penelitian yang berjudul **“Strategi Sutradara Dalam Menyampaikan Pesan Melalui Video musik Tanpa Lirik Ba(r)barsari”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi sutradara dalam menyampaikan isi pesan lagu melalui Video klip musik *Bowsprit Sail* yang bergenre *surf instrumental* yang berjudul “Ba(r)barsari” ?.

1.3 Tujuan

Tujuan penulisan skripsi ini ingin menjelaskan bagaimana strategi sutradara dalam menyampaikan isi pesan lagu Ba(r)barsari dari *Bowsprit Sail* yang ber-genre *surf instrumental*.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama menempuh kuliah di Universitas Amikom, Fakultas Ekonomi Sosial, Program Studi Ilmu Komunikasi dengan pembuatan karya *Artist Audio Visual Content Creator* dalam bentuk video klip musik tanpa lirik. Penulis juga berharap laporan skripsi ini dapat menjadikan acuan referensi bagi mahasiswa tingkat selanjutnya untuk menambah daftar pustaka dalam bidang *Artist Audio Visual Content Creator* ataupun sebagai referensi karya video sejenisnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penciptaan karya ini sebagai salah satu syarat memenuhi kelulusan program S1 Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom. Menjadikan referensi bagi mahasiswa angkatan selanjutnya yang akan membuat karya dan melaporkan karya tersebut dengan karya ilmiah.